

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DIDUKUNG MEDIA REALIA
TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN BENDA-BENDA DI SEKITAR
DAN FUNGSI ANGGOTA TUBUH DENGAN KALIMAT SEDERHANA PADA
SISWA KELAS I SDN JONGBIRU KABUPATEN KEDIRI
TAHUN AJARAN 2018/2019**



Oleh:

RISA OKTAVIANA

14.1.01.10.0366

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd**
- 2. Dra. Budhi Utami, M.Pd**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019

SURAT PERSYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : RISA OKTAVIANA
NPM : 14.1.01.10.0366
Telepon/HP : 085735322588
Alamat Surel (Email) : risaoktaviana09@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Benda-Benda Di Sekitar Dan Fungsi Anggota Tubuh Dengan Kalimat Sederhana Pada Siswa Kelas I SDN Tahun Ajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
 Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd NIDN. 0717076301	 Dra. Budhi Utami, M.Pd NIDN. 0729116401	 Risa Oktaviana 14.1.01.10.0366

Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Benda-Benda Di Sekitar Dan Fungsi Anggota Tubuh Dengan Kalimat Sederhana Pada Siswa Kelas I SDN Tahun Ajaran 2018/2019

Risa Oktavia

14.1.01.10.0366

FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar

risaoktaviana09@gmail.com

Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd dan Dra. Budhi Utami, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan pada hasil belajar bahasa Indonesia yang sangat rendah. Hal ini diketahui karena guru masih menggunakan model dan media yang kurang sesuai, sehingga menyebabkan siswa pasif dan berakibat pada kemampuan.

Permasalahan penelitian ini adalah : 1. Apakah model *inquiry* didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri?, 2. Apakah model *inquiry* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri?, 3. Adakah Perbedaan pengaruh antara model *inquiry* didukung media realia dibanding dengan model *inquiry* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan teknik *pretest-posttest control group design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IA dan IB SDN Jongbiru dengan jumlah 20 siswa kelas IA dan 20 siswa kelas IB. Teknik analisis data menggunakan *t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) penggunaan model pembelajaran *inquiry* di dukung media realia berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Jongbiru Kab. Kediri. Hal ini terbukti $t_h = 7,454 > t_t 1\% = 2,861$. 2) penggunaan model pembelajaran *inquiry* di dukung media gambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Jongbiru Kab. Kediri. Hal ini terbukti $t_h = 2,917, > t_t 5\% = 2,861$. 3) ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *inquiry* didukung media realia dibanding model *inquiry* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Jongbiru Kab. Kediri. Hal ini terbukti $t_h = 4,588 > t_t 5\% = 2,217$ dan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen lebih baik yaitu $81,50 >$ dibanding nilai rata-rata kelompok kontrol $73,8$.

KATA KUNCI : Model *Inquiry*, Media Realia, kemampuan mendeskripsikan, benda-benda di sekitar, fungsi anggota tubuh.

I. LATAR BELAKANG

Tujuan pendidikan di Sekolah Dasar selalu dituntut untuk mengacu kepada tujuan pendidikan nasional. Seorang pendidik harus dapat membuat peserta didik ikut berperan aktif untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri dalam situasi apapun, memiliki kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan. Demi tercapainya hal tersebut, maka guru perlu memperhatikan upaya untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran yaitu salah satunya dengan pemilihan model dan media pembelajaran yang menarik minat peserta didik yang sesuai materi pembelajaran. evaluasi dan mengadakan analisis tentang hasil belajar peserta didik di kelas.

Namun berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri diperoleh informasi bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas I masih sangat rendah yaitu dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal

KKM (75). Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian siswa yang mencapai KKM hanya 40% dan yang tidak mencapai KKM adalah 60%. Hal ini diduga dikarenakan guru cenderung menggunakan model pembelajaran langsung dan peserta didik hanya diberi materi. Aktivitas belajar peserta didik terbatas cenderung pada mencatat, mendengarkan, sehingga kurang aktif dan kurang berkembang. Hal itu bisa terjadi karena guru kurang inovatif dalam memilih model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, dipandang perlu dilakukan pembenahan pada model dan media pembelajaran tersebut. Menurut Kurniasih. (2017:114) *Inquiry* memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah sebagai berikut, a) Siswa diberikan ruang untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. b) Siswa yang memiliki kemampuan yang bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar. c) Siswa dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor seimbang. d) Pembelajaran *Inquiry* dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi modern yang dianggap belajar sesuai perkembangan. Dari kelebihan

tersebut model pembelajaran *inquiry* ini, dapat mendukung siswa untuk memahami materi mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana, dengan begitu siswa dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor seimbang. Selain itu dapat menggunakan media yang sesuai dengan materi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Terdapat banyak media pembelajaran. Menurut Pujita (2006:18), Media realia mempunyai kelebihan yaitu sebagai berikut. 1) Mudah didapat, pada umumnya media realia dapat ditemui karena merupakan benda nyata yang ada di sekitar lingkungan. 2) Memberikan informasi yang jelas dan akurat, mengingat benda realia merupakan benda yang nyata, maka penjelasan atau informasi yang berkaitan benda tersebut menjadi jelas dan lebih akurat. Dari kelebihan media realia ini, dapat membantu siswa untuk memahami materi mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memilih judul “Pengaruh Model Inquiry Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Benda-Benda Di

Sekitar Dan Fungsi Anggota Tubuh Dengan Kalimat Sederhana Pada Siswa Kelas I SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri”.

II. METODE

1. Variabel bebas (X)

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran *Inquiri* didukung media realia
- 2) Model pembelajaran *Inquiri* didukung media gambar

Pada penelitian ini, kedua variabel bebas tersebut menggunakan instrumen penelitian berupa perangkat pembelajaran karena variabel bebas merupakan variabel perlakuan, sehingga tidak diperlukan teknik pengumpulan data.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah “**Kemampuan Mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana**”, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah tes (uraian).

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Eksperimen*.

Eksperimen	01	X1	02
Kontrol	03	X2	04

Gambar 3.1 Pretest-Posttest Control Group Design (Diadaptasi dari Sugiyono, 2016 : 112).

Keterangan:

- O1 : nilai *pretest* kelompok eksperimen (sebelum diberi perlakuan model *Inquiry* didukung media realia).
- O2 : nilai *posttest* kelompok eksperimen (setelah diberi perlakuan model *Inquiry* didukung media realia).
- X1 : perlakuan pembelajaran menggunakan model *Inquiry* didukung media realia.
- X2 : perlakuan pembelajaran menggunakan model *Inquiry* didukung media gambar.
- O3 : nilai *pretest* kelompok kontrol (sebelum diberi perlakuan model *Inquiry* didukung media gambar).
- O4 : nilai *posttest* kelompok kontrol (sebelum diberi perlakuan model *Inquiry* didukung media gambar).

yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan model *Inquiry* didukung media realia, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan pembelajaran menggunakan model *Inquiry* didukung media gambar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.16 Uji Ketuntasan Hipotesis

1,2,3

Tabel 4.16 Uji Ketuntasan Hipotesis 1,2,3

No	Variabel		Df	Th	t tabel		P	Ket
	Bebas	Terikat			1%	5%		
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1.	Model <i>inquiry</i> didukung media realia	Kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana	19	7,454(*)	2,861	2,093	<0,01	Sangat signifikan
2.	Model <i>inquiry</i> didukung media gambar	Kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana	19	2,917(**)	2,861	2,093	<0,01	Sangat signifikan
3.	Model <i>inquiry</i> didukung media realia diban-ding dengan Model <i>inquiry</i> didukung media gambar	Kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana	38	4,588(***))	2,712	2,024	<0,01	Sangat signifikan

Tabel 4.17 Rangkuman Ketuntasan Klasikal dan Keunggulan

No	Variabel		Mean	KKM	JP	Ketuntasan	Ket
	Bebas	Terikat					
A	B	C	D	E	F	G	H
1.	Model <i>inquiry</i> didukung media realia	Kemampuan mendeskrip-benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana	81,50	75	19%(*)	81%	81%>75%
2.	Model <i>inquiry</i> didukung media gambar	Kemampuan mendeskrip-benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana	73,80	75	46,25% (**)	53,75%	53,75%<75%
3.	Model <i>inquiry</i> didukung media realia diban-ding dengan Model <i>inquiry</i> didukung media realia	Kemampuan mendeskrip-benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana	FF KE : fKK (****)	-	-	-	FF KE: 81,50> f KK: 73,80

Kesimpulan

Setelah memperoleh gambaran hasil analisis data di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Penggunaan Model *inquiry* didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana pada siswa kelas I A SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

Berdasarkan tabel 4.18 rangkuman uji hipotesis 1 sebagaimana terlihat pada nomor 1 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 7,454 (pada kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,861 (pada kolom F) sedangkan 5 % yaitu 2,093 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut.

$$t_h = 7,454 > t_t 1\% = 2,861$$

Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$

maka analisa hasil pengujian hipotesis 1 bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang persentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Pada tabel 4.19 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 81% (pada kolom G), yang berarti ketuntasan klasikal berada di atas 75%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *inquiry* didukung media realia berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana pada siswa kelas I A SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 81%.

2. Penggunaan Model *inquiry* didukung media gambar berpengaruh terhadap

kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana pada siswa kelas I B SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal < 75%.

Berdasarkan tabel 4.18 rangkuman uji hipotesis 2 sebagaimana terlihat pada nomor 2 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,917 (pada kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,861 (pada kolom F) sedangkan 5 % yaitu 2,093 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut.

$$t_h = 2,917 > t_t 1\% = 2,861$$

Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$ maka analisa hasil pengujian hipotesis 2 bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang persentil

untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Pada tabel 4.19 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 53,75% (pada kolom G), yang berarti ketuntasan klasikal berada di bawah 75%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *inquiry* didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana pada siswa kelas I B SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 53,75%.

- 3. Ada perbedaan pengaruh antara Model *inquiry* didukung media realia dibanding Model *inquiry* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, dengan keunggulan**

pada Model *inquiry* didukung media realia.

Berdasarkan tabel 4.18 rangkuman uji hipotesis 3 sebagaimana terlihat pada nomor 3 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 4,588 (pada kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,712 (pada kolom F) sedangkan 5 % yaitu 2,024 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut.

$$t_h = 4,588 > t_t 1\% = 2,712$$

Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$ maka analisa hasil pengujian hipotesis 1 bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa nilai rerata posttest yang diperoleh pada penggunaan Model *inquiry* didukung media realia adalah 81,50 sedangkan nilai rerata posttest yang diperoleh pada penggunaan Model *inquiry* didukung media gambar adalah

73,80 Dengan deskripsi nilai rata-rata kelompok eksperimen 81,50 > dibanding nilai posttest kelompok kontrol 73,80.

Dari pengujian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan penggunaan Model *inquiry* didukung media realiadibanding Model *inquiry* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *inquiry* didukung media realia.

IV. PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan analisis data di bab IV, sebagai hasil temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model *inquiry* didukung media realia dibanding model *Inquiry* didukung media gambar.



V. DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasih. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Bandung: Kata Pena
- Pujita. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.



Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0081/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : RISA OKTAVIANA
NPM : 14.1.01.10.0366
Judul Artikel : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN BENDA-BENDA DI SEKITAR DAN FUNGSI ANGGOTA TUBUH DENGAN KALIMAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS I SDN JONGBIRU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019

Diperoleh hasil dengan keunikan : 95% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online / daring*).

Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n3leqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBKwCd8p.html>

Kediri, 08 Februari 2019

Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201